

DESKRIPSI: PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN III

Nama Modul	Modul Mata Kuliah
Level modul, jika ada	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)
Kode, jika ada	336K1022
Subjudul, jika ada	-
Mata kuliah, Jika ada	-
Semester saat modul diajarkan	VII
Penanggung jawab modul	Dr. Syamsuar Manyullei, SKM, M.Kes, MSc.PH
Dosen pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Syamsuar Manyullei, SKM, M.Kes, MSc.PH 2. Dr. Balqis, SKM, M.Kes. MSc.PH 3. Dr. Wahiduddin, SKM, M.Kes 4. Muh Yusri, SKM, M.Kes 5. Indra Dwinata, SKM, M.Kes 6. A. Selvi Yusnitasari SKM, M.Kes 7. Dr. Hasnawati Amqam, SKM., MSc. 8. M. Fajaruddin Natsir, SKM., M.Kes. 9. Dr. Lalu Muh. Saleh. SKM, M.Kes 10. Arif Anwar, SKM, M.Kes 11. Dr. Shanti Riskiyani, SKM, M.Kes 12. Muh. Rachmat, SKM, M.Kes 13. Basir, SKM, M.Sc 14. Suci Rahmadani, SKM, M.Kes 15. Ryza Jazid Baharuddin, SKM, MKM 16. Ruslan, SKM, MPH 17. Dr. Apik Indarty M, SKM, MSi 18. Rahma, SKM, MPH 19. Nur Arifah, SKM, MSc 20. Dr. Irwandy, SKM, M.Kes, MSc.PH 21. Adelia M. SKM, M.Kes 22. A. Wahyuni, SKM, M.Kes
Bahasa	Bahasa Indonesia
Kaitan Kurikulum	Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib dan di tawarkan pada semester 7.
Metode mengajar, Jam Kontak	<p>Metode mengajar yang diaplikasikan pada mata kuliah ini;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuliah (ceramah, dan diskusi; collaborative learning) - Fieldwork (investigasi dan pengalaman belajar di lapangan/posko) - Tugas terstruktur (pembuatan laporan, dan presentasi) <p>Kapasitas kelas berisi 40 mahasiswa. Dalam kegiatan inspeksi lapangan, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 5-7 orang.</p> <p>Waktu kontak perkuliahan 1x2x50 menit/minggu selama 1 kali pertemuan, waktu inspeksi/investigasi di lapangan 14x2x170 menit/minggu sebanyak 14 kali pertemuan</p>
Beban kerja	<p>Pada mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memenuhi minimal 86.6 jam yang terdiri dari;</p> <ul style="list-style-type: none"> - 3.3 jam waktu perkuliahan - 79.3 jam waktu investigasi dan pengumpulan data di lapangan - 4 jam waktu presentasi
SKS	2 SKS (setara dengan 3.60 ECTS)

Persyaratan berdasarkan aturan ujian	Mahasiswa harus memenuhi 80% dari keseluruhan total kehadiran selama berada di lokasi pengalaman belajar lapangan, mengikuti presentasi dan seminar akhir dan menyelesaikan laporan.
Prasyarat mata kuliah	-
Capaian Pembelajaran/Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> ● Berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab berdasarkan Pancasila. ● Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam menjalankan PBL3 ● Menjelaskan konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat dalam peningkatan status kesehatan masyarakat ● Memecahkan masalah kesehatan masyarakat sesuai karakteristik Benua Maritim Indonesia ● Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam Pelaksanaan PBL3; ● Menerapkan perencanaan dan kebijakan dalam penyusunan program kesehatan masyarakat pada PBL3 ● Menunjukkan komunikasi efektif dalam pelayanan dan diseminasi informasi kesehatan masyarakat pada pelaksanaan PBL3 ● mempraktekkan metode pemberdayaan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ● Menerapkan kepemimpinan dan cara berpikir sistem dalam bekerja secara kolaboratif
Konten	Mahasiswa akan belajar tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kegiatan intervensi kesehatan berdasarkan kegiatan pada PBL II, yang dilanjutkan dengan perbaikan terhadap jalannya program. 2. Melakukan pertemuan dengan masyarakat dan instansi yang terkait untuk mengevaluasi program. 3. Melakukan diskusi tentang hambatan-hambatan, kemajuan dan hasil program yang dicapai 4. Melakukan penilaian keberhasilan program 5. Bersama masyarakat mendiskusikan hasil yang dicapai dan menentukan keberhasilan program. 6. Membuat kegiatan tambahan untuk memperbaiki jalannya program 7. Membuat laporan PBL III.
Bentuk Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil pengalaman belajar lapangan (50%) 2. Presentasi dan seminar akhir fakultas (50%)
Kuliah dan persyaratan & bentuk ujian	<p>Kuliah dan persyaratan & bentuk ujian</p> <p>- Mahasiswa harus hadir 15 menit sebelum kelas perkuliahan dimulai</p> <p>Bentuk ujian:</p> <p>Tidak ada ujian akhir dalam mata kuliah ini (non tes). Keseluruhan nilai diambil dari keaktifan dalam mengikuti pelaksanaan PBL 3 di lapangan/lokasi PBL3, artikel, dan evaluasi seminar akhir</p>
Media pengerjaan	Dokumentasi gambar dan presentasi
Daftar Bacaan/Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Muhimmah, I. (2017). Identifikasi Masalah Kesehatan Di Sulawesi Tenggara. <i>Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan</i>, 7(1).

2. Sulaeman, E. S., Karsid, R., Murti, B., Kartono, D. T., & Hartanto, R. (2012). Model Pemberdayaan masyarakat dalam kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan: studi pada program desa siaga. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 20(3), 128-142.
3. Herman, H., Citrakesumasari, C., Hidayanti, H., & Jafar, N. (2020). Pengaruh edukasi gizi menggunakan leaflet Kemenkes terhadap perilaku konsumsi sayur dan buah pada remaja di SMA Negeri 10 Makassar. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia (The Journal of Indonesian Community Nutrition)*, 9(1).
4. Surya, J. (2019). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM Dengan Diare Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 281-284.
5. Kemenkes RI, K. R. (2019). Pedoman Gizi Seimbang.
6. Panduan Pelaksanaan PBL FKM UNHAS, 2022.

Pendukung:

7. Sekarwati, N. (2021). Identifikasi Prioritas Masalah Kesehatan Dengan Metode Delbecq Di Dusun Morobangun Jogotirto Berbah Sleman. *MIKKI (Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia)*, 10(1).
8. Hidayangsih, P. S., Tjandrarini, D. H., Mubasyiroh, R., & Supanni, S. (2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku berisiko remaja di kota Makassar tahun 2009. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 39(2).